

## Pendidikan dan Pelatihan Bagi Calon Wirausaha di Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova

Dini Hariyanti<sup>1</sup>, Budi Santosa<sup>2</sup>, Yudi Susworo<sup>3</sup>, Mahdawi<sup>4</sup>, Alisa Noviani Putri<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti, Jakarta

Corresponding E-mail: [budi\\_santosa@trisakti.ac.id](mailto:budi_santosa@trisakti.ac.id)

Received: 5 August 2022, Revised: 15 August 2022, Accepted: 31 August 2022

<https://doi.org/10.54099/jpma.v1i3.298>

### ABSTRAK

Program pengabdian kepada masyarakat ini berupa pendidikan dan pelatihan bagi calon wirausaha di Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova di Kelurahan Pondok Jati, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Sekolah ini merupakan sekolah yang dikelola lembaga sosial untuk mewadahi para pemuda yang berminat masuk ke dunia wirausaha. Kegiatan ini terdiri dari tiga tahap, yakni konsultasi, pembelajaran, dan konseling. Di tahap pembelajaran disampaikan tiga materi yaitu cara memulai usaha, cara mencari sumber pendanaan usaha, dan cara mengelola keuangan usaha. Dari kegiatan pendidikan dan pelatihan ini disarankan untuk disusunnya suatu modul rencana bisnis dan pengelolaan keuangan sederhana mungkin sebagai panduan para wirausaha pemula. Selain itu dalam pendidikan dan pelatihan kewirausahaan sebaiknya juga dihadirkan pula pihak-pihak dari lembaga pemberi modal.

**Kata Kunci:** Pendidikan, pelatihan, memulai usaha, sumber pendanaan, keuangan usaha

### Abstract

*This community service program is in the form of education and training for prospective entrepreneurs at the Bina Amanah Cordova Entrepreneurship School in Pondok Jati Village, Pondok Aren District, South Tangerang City, Banten Province. This school is a school managed by a social institution to accommodate young people who are interested in entering the world of entrepreneurship. This activity consists of three stages, namely consultation, learning, and counseling. At the learning stage, three materials were presented, namely how to start a business, how to find sources of business funding, and how to manage business finances. From this education and training activity, it is recommended to develop a simple business plan and financial management module as a guide for novice entrepreneurs. In addition, in entrepreneurship education and training, parties from institutions that provide capital should also be present.*

**Keywords:** Education, training, starting a business, sources of funding, business finance

### PENDAHULUAN

Pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi calon wirausaha ditujukan untuk calon wira Usaha Kecil dan menengah (UMKM). Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh banyaknya pemuda di Kelurahan Pondok Jati yang berminat besar menjadi wirausaha. Tiga aspek yang sangat penting bagi calon wirausaha itu adalah pengetahuan cara memulai usaha, cara mencari sumber pendanaan usaha, dan cara mengelola keuangan usaha. Dengan pendidikan dan pelatihan yang intensif di ketiga aspek itu diharapkan mereka akan menjadi wirausahawan yang tangguh di kemudian hari.

Keinginan para pemuda itu untuk menjadi wirausaha didorong oleh dua situasi. *Pertama*, mata pencaharian masyarakat Pondok Jati yang memang banyak yang terjun sebagai pengusaha UMKM. *Kedua*, banyaknya alumni Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova yang telah berhasil sebagai pengusaha di berbagai bidang seperti konveksi, ayam potong, kuliner, dan lain sebagainya. Akan tetapi di atas semua itu, mereka ingin mandiri bahkan lebih dari itu bisa menyerap tenaga kerja.

Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova sebagai mitra PKM ini didirikan pada tahun 1997 di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial (YPIS) Harapan Umat. Sekolah ini memberikan pelajaran dan keterampilan berwirausaha kepada para pemuda yang diselenggarakan setiap tahunnya tanpa memungut biaya. Sebagai sebuah sekolah, lembaga ini memiliki ijin operasional pendidikan dari Dinas Pendidikan.

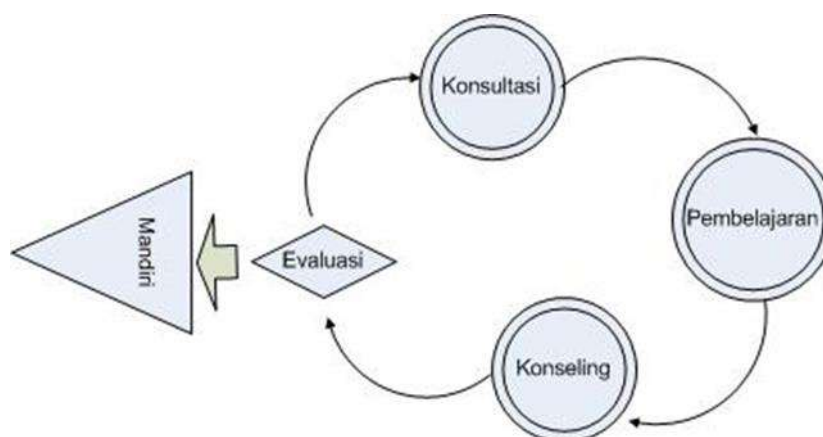


**Gambar 1.** Yayasan Bina Amanah Cordova

## METODE PELAKSANAAN

### Diagram Alir Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah konsultasi, pembelajaran, dan konseling. Tiga aspek yang menjadi fokus kegiatan ini adalah cara memulai usaha, mendapatkan sumber pendanaan, dan pengelolaan keuangan. Selanjutnya tahapan metodenya ditunjukkan dengan gambar berikut ini.



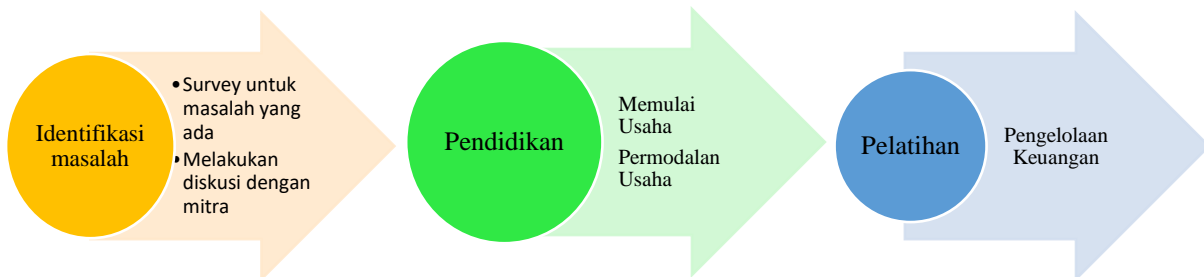
**Gambar 2.** Metodologi Pendidikan dan Pelatihan

Konsultasi, yaitu upaya pembantuan yang diberikan kepada calon wirausaha pemula dengan cara memberikan jawaban, solusi dan pemecahan masalah yang dibutuhkan. Pembelajaran, yaitu alih pengetahuan dan bagaimana cara memulai usaha kepada calon wirausaha dalam proses yang direncanakan. Sedangkan konseling, yakni membantu menggali usaha dan potensi yang dimiliki,

membuka alternatif-alternatif pendanaan dan mendorong calon wirausaha mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan yang bertanggung-jawab bagi usaha yang akan dilakukannya serta membantu dalam mendapatkan sumber pendanaan serta pengelolaan keuangan usaha yang dilakukan.

## Teknologi Pelaksanaan

Teknologi pelaksanaan menggambarkan proses dan kegiatan setiap tahap dalam metode yang digunakan seperti tergambar dalam diagram berikut ini.



## Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan yang akan dilakukan dalam pendidikan dan pelatihan bagi calon wirausaha Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova melalui tahapan berikut ini:

### Tahap Konsultasi:

Dari analisis situasi dan permasalahan yang dihadapi mitra diperoleh gambaran-gambaran dan kondisi yang ada yaitu (1) tidak paham bagaimana cara memulai usaha (2) kurangnya kemampuan dalam merencanakan usaha, (3) kurangnya pemahaman dalam mencari sumber pendanaan, dan (4) kurangnya kemampuan dalam mengelola keuangan usaha yang dijalankan.

### Tahap Pembelajaran:

Pembelajaran diberikan oleh dosen dari Universitas Trisakti. Pembelajaran diberikan bertolak dari pemahaman atas masalah yang dihadapi peserta pendidikan dan pelatihan yang terdiri dari tiga modul:

- Modul 1: Bagaimana cara memulai usaha
- Modul 2: Bagaimana cara mencari sumber pendanaan usaha
- Modul 3: Bagaimana cara mengelola keuangan usaha

### Tahap Konseling

Dengan panduan team dosen dibantu oleh satu orang mahasiswa, proses alih pengetahuan berupa aspek proses memulai usaha dan memasarkan produk dengan cara yang efektif dan efisien sehingga mudah dicerna oleh peserta. Untuk mengatasi rendahnya pengetahuan berwirausaha para peserta, maka diberikan konseling kepada mereka. Konseling diberikan secara perorangan agar diketahui kekuatan dan kelemahan para peserta dalam berusaha. Dari pengetahuan tersebut, peserta diarahkan untuk melihat peluang dan ancaman usaha yang akan dijalankan. Dengan begitu diharapkan mereka bisa mengetahui potensi yang ada dirinya serta memiliki keberanian dalam memulai usaha dan dapat memanfaatkan sosial media yang ada untuk pemasaran hasil usaha yang dilakukannya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dunia wirausaha bukanlah asing bagi warga Pondok Jati yang mengikuti pendidikan dan pelatihan ini. Hal ini disebabkan oleh karakteristik mata pencaharian warga setempat yang memang lebih banyak bergerak dalam UMKM baik industri kecil maupun perdagangan. Selain itu, Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova selama lebih dari dua dasawarsa telah melahirkan lulusan-lulusan wirausaha di sekitar Pondok Jati. Para lulusan itu sebagian besar adalah warga Kelurahan Pondok Jati yang tinggal tidak jauh dari sekolah tersebut.

Kendatipun demikian, aspek memulai usaha masih menjadi persoalan bagi peserta pendidikan dan pelatihan. Oleh karena itu dalam pendidikan dan pelatihan ini sangat ditekankan pentingnya rencana bisnis (*business plan*). Rencana bisnis akan membuat para wirausaha pemula ini lebih fokus dan terarah saat menjalankan bisnis. Dengan begitu, tujuan merintis bisnis akan tercapai sesuai target yang telah ditetapkan dan bisnis dapat berkembang dengan baik. Kegunaan berikutnya dari rencana bisnis yaitu untuk memberi prediksi masa depan usaha sehingga tujuan merintis usaha akan tercapai sesuai target yang telah ditetapkan dan perusahaan dapat berkembang dengan baik.

Dari proses interaksi selama pendidikan dan pelatihan terungkap juga bahwa mereka umumnya bingung dalam mencari sumber modal bagi permulaan usahanya. Dalam merespon permasalahan tersebut, tim instruktur memberikan tutorial berbagai macam sumber pendanaan yang bisa diakses dan cara mendapatkannya. Selain tabungan pribadi, teman/keluarga, perbankan, dan pesangon saat ini telah berkembang berbagai skema sumber pembiayaan yang mudah diakses bagi wirausaha baru. Berbagai skema itu adalah *angel investor*, *crowdfunding*, dan *venture capital*.

*Angel investor* atau yang kerap dikenal dengan “investor malaikat” biasanya adalah seseorang yang berinvestasi di perusahaan rintisan atau perusahaan tahap awal dengan imbalan kepemilikan ekuitas. Dewasa ini, investasi jenis ini di perusahaan rintisan telah meningkat pesat, dan kisah sukses terkenal seperti Google, WhatsApp, dan Facebook telah mendorong mereka untuk memberi bantuan dana kepada perusahaan rintisan. Mereka juga dapat menawarkan pendampingan atau saran selain modal.

Sedangkan *crowdfunding* adalah salah satu cara baru untuk mendanai *startup* yang akhir-akhir ini semakin populer. Cara kerjanya, seorang pebisnis akan memasang deskripsi terperinci tentang bisnisnya di *platform crowdfunding*. Ia akan menyebutkan tujuan bisnisnya, rencana untuk mendapatkan keuntungan, berapa banyak dana yang dibutuhkan, tujuannya, dan lain-lain. Kemudian konsumen dapat membaca tentang bisnis dan memberikan uang jika mereka menyukai ide tersebut. Siapa pun dapat menyumbangkan uang untuk membantu bisnis yang benar-benar mereka yakini.

**Sementara itu *venture capital* adalah dana yang dikelola oleh para profesional yang jeli mencari perusahaan dengan prospek bagus.** Mereka juga secara efektif memantau kemajuan perusahaan tempat mereka berinvestasi, sehingga memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan investasi mereka. Namun, pembiayaan modal ventura tidak mudah diperoleh. Mereka biasanya ingin berinvestasi di perusahaan rintisan dengan potensi pertumbuhan tinggi, dan yang telah menunjukkan daya tarik; misalnya, sudah memiliki prototipe produk yang berfungsi.

Selain skema-skema tersebut di atas, pemerintah selama ini juga telah memiliki program Kredit Usaha Rakyat (KUR). KUR adalah salah satu program pemerintah untuk meningkatkan akses pembiayaan kepada para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang disalurkan melalui lembaga keuangan dengan pola penjaminan. Beberapa bank, seperti BRI, BNI, dan Bank Mandiri, bisa membantu kita melalui KUR ini. Dana KUR yang disediakan berupa dana keperluan modal kerja serta investasi yang disalurkan kepada pelaku UMKM individu/perorangan, badan usaha dan/atau kelompok usaha yang memiliki usaha produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau *feasible* namun belum *bankable*.

Aspek bagaimana cara mengelola keuangan usaha juga menjadi hal penting yang ditekankan dalam pendidikan dan pelatihan ini. Dalam konteks itu disampaikan kepada para peserta pendidikan dan pelatihan tentang empat prinsip dasar pengelolaan keuangan. Keempat prinsip itu adalah konsisten memotong laba sebagai dana cadangan, buat rekening khusus tabungan bisnis, memaksimalkan efisiensi dana, dan tentukan target perusahaan.

## SIMPULAN

1. Aspek memulai usaha adalah bagian pertama dari proses memulai suatu bisnis. Di tahap ini peran rencana bisnis (*business plan*) sangat vital. Rencana bisnis akan menjadi pedoman bagi wirausaha dalam menjalankan bisnisnya ke depan.

2. Pengetahuan wirausahawan pemula atas skema dan sumber pendanaan usaha sangatlah penting bagi pengembangan usahanya baik di awal maupun di tahap lanjut.
3. Dalam menjalankan usahanya seorang wirausahawan wajib mengikuti prinsip-prinsip pengelolaan keuangan agar bisnisnya berkelanjutan.

## SARAN

1. Perlu sekali untuk mendisain modul rencana bisnis sesederhana mungkin sebagai panduan para wirausaha pemula.
2. Dalam pendidikan dan pelatihan kewirausahaan sebaiknya dihadirkan pula pihak-pihak dari lembaga pemberi modal.
3. Perlu sekali untuk mendisain modul pengelolaan keuangan sesederhana mungkin sebagai panduan para wirausaha pemula.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dahlan Siamat (2005), Manajemen Lembaga Keuangan, Kebijakan Moneter dan Perbankan. Edisi Kelima, FEUI
- DAT, dkk (2020), Penerapan pemasaran digital pada usaha mikro dan kecil di Sekolah Kewirausahaan Cordova Bina Amanah
- Soeharjoto et al (2020), Peningkatan Enterpreneur dan Koperasi di Sekolah Kewirausahaan Cordova Bina Amanah, Jurang Mangu, Jurnal Pengabdian Barelang Volume 2 Nomor 1 Tahun 2020e-ISSN: 2656-3959
- Taswan (2006), Manajemen Perbankan, Konsep, Teknik dan Aplikasi, 2006, UPP STIM YKPN, Yogyakarta
- Pramudiana dkk (2016), Business Plan: Bagaimana Memulai dan Menjalankan Bisnis Baru, ISBN 9789796927050